

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Nilai CBR tanah asli adalah 16%
2. Peningkatan sebesar 2% dari nilai CBR Tanah asli yang awalnya bernilai 16% menjadi 18% untuk campuran tanah asli dengan semen 10%
3. Peningkatan sebesar 19% dari nilai CBR Tanah asli yang awalnya bernilai 16% menjadi 35% untuk campuran tanah asli dengan semen 10% dan kapur 10%
4. Penurunan sebesar 1% dari nilai CBR Tanah asli yang awalnya bernilai 16% menjadi 15% untuk campuran tanah asli dengan semen 10% dan kapur 15%
5. Nilai CBR menunjukkan tren menanjak pada saat campuran semen 10% dan kapur semen 10% namun mengalami penurunan yang signifikan pada campuran semen 10% dan kapur 15%
6. Tidak diperlukan stabilisasi tanah karena pada pengujian tanah asli sudah menunjukkan bahwa tanah cukup baik untuk dijadikan subgrade.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukannya uji soaked agar dapat mengetahui pola perubahan yang terjadi
2. Perlu ditambahkan variasi waktu pengeraman sehingga mendapatkan hasil yang optimum

DAFTAR PUSTAKA

- ASTM (2000), *“Standard Test Methods for Liquid Limit, Plastic Limit, and Plasticity Index of Soils”*
- ASTM (2003), *“Standard Method of test for The California Bearing Ratio”*
- Das.Braja M., (1991) Mekanika Tanah (Prinsip-prinsip Rekayasa Geoteknis). Jilid 1 Erlangga, Jakarta, Indonesia
- Gunawan, Samuel Tirta (2017). *“Studi Laboratorium Stabilitas Tanah Gedebage Bandung Dengan Tepung Batu Kapur Padalarang Terhadap Nilai CBR Soaked dan Unsoaked”*
- Roben (2014), Laporan Praktikum Penyelidikan Tanah, Laboratorium Mekanika Tanah, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung Indonesia.
- S. Basack and R. D. Purkayastha, (2009) *“Engineering properties of marine clays from the eastern coast of India.”*
- Soil Science Office of Fairfax County, (2013) *“Homeowner’s guide to overcoming problems with marine clay- marumsc soils in Faiifax county”*